



Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Kreativitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantan Cuaca Tahun Ajaran 2021/2022

Yoga Wijaya¹, Ika Sandra Dewi²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author:  bangkiraja@gmail.com

ABSTRACT

Interaksi sosial siswa merupakan cerminan kepribadian yang terbentuk dari kreativitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas belajar siswa terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Pantan cuaca Tahun Ajaran 2021-2022. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Pantan cuaca Tahun Ajaran 2021-2022 yang berjumlah 72 siswa, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling dari 72 siswa yang menjadi 42 Siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dengan pihak sekolah. Angket telah diuji Validitas dan Reliabilitasnya, yaitu dengan hasil 36 butir angket yang valid pada angket kreativitas belajar siswa dan 35 butir angket yang valid pada angket sikap rendah hati. Teknik uji korelasi yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara Kreativitas belajar siswa (X) dengan interaksi sosial (Y) sebesar $r_{hitung} = 0,821 > r_{tabel} = 0,308$. Sesuai dengan interpretasi indeks korelasi *product moment* maka angka tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kreativitas belajar siswa dengan interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Pantan Cuaca Tahun Ajaran 2020-2021.

Kata Kunci

Interaksi Sosial, Kreativitas Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dengan belajar seseorang mengalami suatu kualitas perilaku, seperti memiliki pengetahuan, informasi serta keterampilan agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembelajaran dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi penambahan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Dalam Undang- Undang RI Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu : faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi; minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar sedangkan faktor Eksternal yang berasal dari luar diri siswa meliputi; guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, lingkungan sosial siswa disekolah dan kurikulum sekolah.

Menurut Muhibin Syah (2010) Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan seseorang yang besar terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari dan disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat. Selanjutnya salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah terletak pada guru. Metode mengajar yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi belajar siswa. Namun demikian mata pelajaran tertentu siswa tidak lepas diri dari keharusan mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademiknya sesuai dengan penugasan dan dalam jangka waktu tertentu. semua penugasan yang di berikan oleh guru harus dikerjakan dan di selesaikan tepat waktu.

Sehingga siswa selalu disiplin menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang direncanakan. selain itu siswa dapat mengelolah waktu, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya supaya tidak terbuang sia-sia dan dapat bersikap tegas kepada orang lain untuk tidak mengurangi efektivitas dalam penggunaan waktu.

Menurut Schouwenburg dkk (dalam Adelia & Dian, 2015) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik kecenderungan individu yang secara sengaja menunda pada awal atau penyelesaian tugas yang paling penting dan tepat waktu pada tugas-tugas akademik. Menurut Dewi (dalam Meilisa, 2020) menyatakan bahwa Manajemen Waktu yaitu serangkaian dari kegiatan dengan menggunakan dan memanfaatkan waktu seoptimal mungkin melalui sebuah perencanaan kegiatan secara teroganisir.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut sugiyono dalam (Basuki, 2021:4) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Abubakar (2021:2) metode penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara sistematis dan objektif guna menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Fira Husaini (2020:12) pendekatan Kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang baru dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran.

Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Arikunto (2013:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2019:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) Sampel adalah sebagian atau wakil Populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menurut Darmanah (2019:54) Mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi penelitian. Sampel adalah sebagian individu dalam populasi yang diteliti. Arikunto menjelaskan bahwa “Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100, maka populasi dapat diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat Arikunto sesuai dengan jumlah populasi penelitian ini lebih dari pada 100, maka peneliti mengambil 15% menjadi perhitungan sampel random dengan ketentuan $324 \text{ siswa} \times 15\% = 48,6$, sehingga dibulatkan menjadi 49 siswa.

Variabel

Menurut Sugiyono (2019:38) Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai objek atau kegiatan yang mempunyai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

1. Variabel independent (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya. Variabel terikat dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah Manajemen Waktu.

2. Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya yaitu Prokrastinasi Akademik.

Alat dan Teknik Pengumpulan data

Alat dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019:142) mengatakan bahwa Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada sampel Penelitian ini sebanyak 49 Sampel yang diambil berdasarkan ketentuan sampel acak atau random sampling, dalam penelitian ini selanjutnya akan dilakukan penilaian pada masing-masing angket, dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya.

Uji Validitas Angket

Sebelum melakukan analisis data, maka peneliti terlebih dahulu mengelola data dan menganalisis jawaban skala siswa dari responden (siswa kelas X) yang akan dijadikan data. kemudian untuk masing-masing setiap jawaban yang diberi nilai Sangat setuju (4), Setuju (3), Tidak setuju (2), Sangat tidak setuju (1). Setelah data terkumpul dihitung koefisien maka diperoleh item pernyataan yang valid dari jumlah 40 item adalah 25 item pernyataan, sedangkan item pernyataan yang tidak valid adalah 15 item pernyataan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali dengan menggunakan rumus Alpa cronbach. Maka dapat diketahui $r_{11} = 0,736$ dengan $N = 30$ dan menggunakan rumus indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Analisis Data

Data yang mempunyai distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal. Menurut Santoso (2018 : 215) memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan terkait data- data yang mendekati atau merupakan data distribusi normal yang dapat dilihat dari:

1. Jika (p) atau nilai Sig (2 tailed) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal

2. Jika (p) atau nilai Sig (2 tailed) < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil perhitungan data dari uji normalitas yang memakai dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 19 maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,21642487
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,049
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,803
Asymp. Sig. (2-tailed)		,540

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan data sebaran pada tabel diatas dapat dilihat , hal ini membuktikan bahwa nilai angka 0,540 dengan mempunyai tingkat signifikan yang berada diatas angka 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan variabel telah berdistribusi normal. Berikut ini hasil perhitungan data dari uji normalitas yang memakai dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 19 maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,21642487
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,049
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,803
Asymp. Sig. (2-tailed)		,540

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan data sebaran pada tabel diatas dapat dilihat , hal ini membuktikan bahwa nilai angka 0,540 dengan mempunyai tingkat signifikan yang berada diatas angka 0,05. Maka dengan demikian dapat disimpulkan variabel telah berdistribusi normal. Pengambilan keputusan

bahwa taraf signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak dikatakan tidak memiliki hubungan, begitu sebaliknya jika taraf signifikansi dari (deviation for linearity) lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan linear. Uji linearitas dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM 19, berikut ini hasil dari perhitungan uji linearitas dibawah ini :

Tabel 3.
Hasil Uji Linearitas Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik* Manajemen Waktu	Between Groups	(Combined)	143,605	11	13,055	2,738	,011
		Linearity	84,198	1	84,198	17,661	,000
		Deviation from Linearity	59,407	10	5,941	1,246	,296
	Within Groups		176,395	37	4,767		
Total			320,000	48			

Berdasarkan hasil output diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari deviation for linearity sebesar 0,296, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik terdapat hubungan yang linear.

Pembahasan

Angket yang telah disebar angket variabel bebas (X) yaitu Manajemen Waktu dan variabel terikat (Y) yaitu Prokrastinasi Akademik pada siswa kelas X SMK NEGERI 6 Medan. Setelah melakukan Uji normalitas selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas yang bertujuan untuk dapat mengetahui dan membuktikan apakah data tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak yang secara signifikan jika nilai signifikan dari deviation for linearity lebih kecil 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear. Jika nilai signifikan dari deviation for linearity lebih besar 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan linear. Berdasarkan hasil data sebaran berdistribusi untuk nilai signifikan dari deviation for linearity dengan hal ini membuktikan bahwa ($0,296 > 0,05$). setelah uji linearitas sudah selesai dilakukan maka peneliti dapat bisa melakukan uji korelasi.

Uji korelasi digunakan dalam melihat suatu hubungan antara variabel manajemen waktu (X) dengan prokrastinasi akademik (Y). Pengujian ini dilakukan dengan perhitungan koefisien korelasi product momen. Dari hasil perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi antara manajemen waktu (X) dengan Prokrastinasi Akademik (Y) = 0,513 dan pada taraf signifikan 5%

sebesar 0,281 yaitu ($0,513 > 0,281$). Angket Manajemen dibagikan kepada 49 siswa kelas X terdapat 25 item pernyataan, setelah melalui uji validitas maka item pernyataan semua dinyatakan valid dan salah satunya yang mendapatkan nilai sangat tinggi yaitu butir nomor tertinggi item nomor 5 ($0,7011 > 0,281$), pernyataannya adalah "Saya tidak dapat melaksanakan daftar tugas sesuai dengan yang direncanakan", didalam penelitian ini item nomor 24 termasuk kedalam indikator Menetapkan tujuan. Maka dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami Kesulitan untuk manajemen waktu dan selalu tidak dapat melaksanakan daftar tugas yang direncanakan, sehingga prokrastinasi akademik atau rendahnya dalam menunda menyelesaikan tugas terlihat dari pada butir item tersebut.

Angket Prokrastinasi akademik dibagikan kepada 49 siswa kelas X terdapat 36 item pernyataan yang dibagikan, setelah melalui uji validitas maka item pernyataan semua dinyatakan valid dan salah satunya yang mendapatkan hasil nilai validitas tertinggi item nomor 22 ($0,627 > / 0,281$). Hal ini termasuk kedalam prokrastinasi akademik hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rizky Yolanda (2018) tentang Hubungan Manajemen waktu dengan Prokrastinasi Akademik kelas X SMK Negeri 2 Payakumbuh. hasil dari analisis product moment kedua variabel adalah $r_{hitung} = 0,282$ artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa kelas X SMK Negeri 2 Payakumbuh. hasil penelitian ini semakin baik manajemen waktu seseorang maka semakin rendah prokrastinasi akademik siswa, sebaliknya semakin rendah manajemen waktu siswa maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X SMKN6 Medan Tahun ajaran 2021-2022 bahwa dari hasil perhitungan product momen diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,513. Melihat hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan korelasi variabel (X) Manajemen Waktu mempunyai yang tinggi dengan Variabel (Y) Prokrastinasi Akademik. dilihat dari $r_{hitung} = 0,513$ dengan $dk=49$ pada taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai kritik atau 0,281 hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dilihat dari $r_{hitung} (0,513) > r_{tabel} (0,281)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rif'ai. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Akdon dan Ridwan. 2006. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung : Dewa Ruci.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian- Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- 2013. *Prosedur Penelitian- Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Fadjar. 2002. *Informasi Akademik*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Fetri, Yeni J, Zen Zelhendri dan Darmansyah. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sandra, Ika Kusnul dkk. 2013. Manajemen Waktu, Efikasi diri dan Prokrastinasi. *Jurnal Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. Vol. 2 (2), 217-222.
- Sugiyono, Dr. Prof. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Syelviani, Meilisa.2020. *Pentingnya Manajemen Waktu dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa*. *Jurnal Analisis Manajemen Universitas Islam Indragiri*. Vol. 6(1), 2443-2466.
- Wicaksono, Luhur. 2017. Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif UNTAN*. Vol. 2 (2).67-73.
- Yolanda, Rizky.2018. *Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMKN 2 Peyakumbuh*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.